

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan kehidupan manusia dan sangat penting bagi kelangsungan masa depan bangsa. Pendidikan sangat menentukan pelaksanaan pembangunan secara utuh dan merata dalam semua disiplin ilmu, dan pendidikan juga merupakan salah satu kriteria yang menentukan keberhasilan program pembangunan nasional.

Pendidikan mempunyai andil yang sangat besar dalam mempengaruhi perkembangan pola pikir manusia seiring dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran di setiap tahapan pendidikan, dapat memperluas pemahaman akan berbagai hal yang terus bertambah, sehingga daya berpikir kritis dapat dengan mudah terasah dan mudah untuk diterapkan dalam kehidupan.

Berbicara tentang pendidikan, tentu tidak terlepas dari adanya bantuan pendidikan bagi sebagian masyarakat yang tidak mampu. Bantuan pendidikan yang dimaksud adalah pemberian uang, barang, atau jasa oleh pemangku kepentingan kepada satuan pendidikan atau siswa untuk mendukung pendidikan. Bantuan pendidikan ini dapat beragam macam jenisnya, bisa dalam bentuk pemberian beasiswa penuh, sebagian, atau program bantuan operasional sekolah. Tujuannya ialah untuk memberikan pemerataan dan keberlanjutan pendidikan bagi seluruh kalangan masyarakat terutama yang memiliki hambatan dalam perekonomian.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan secara sadar dengan tujuan meningkatkan potensi diri seseorang sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk hidup dan berkembang secara mandiri.

Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan nasional berpandangan bahwa pendidikan berpusat pada kodrat individu yang bebas dan mandiri, dan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk membantu anak-anak menentukan tujuan hidup mereka. Selaras dengan hal ini, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan dengan kualitas pendidikan yang semakin baik agar banyak menciptakan anak-anak yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.

Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam hal ini mahasiswa merupakan aktor utama dalam dunia pendidikan yang memerlukan dukungan dan motivasi yang memadai dari orang-orang di sekitar mereka, terutama dari orang tua dan keluarga. Tidak dapat dipungkiri bahwa dukungan emosional, fasilitas yang memadai, pemberian arahan dari keluarga dapat membangun kepercayaan diri seorang anak yang dapat membantunya dalam menentukan arah kehidupan ke depan yang lebih baik. Orang tua yang memberikan dukungan yang cukup pada anaknya cenderung mampu membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar dan memperkuat motivasi untuk mencapai prestasi yang lebih optimal.

Menurut Harefa et al. (2024) Keluarga yang memberikan dukungan konsisten terhadap pendidikan akan membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dalam mengejar tujuan akademiknya dan dapat memperkuat ketahanan mental dalam menghadapi berbagai tekanan akademik. Walaupun besarnya biaya pendidikan terutama jenjang sarjana membuat sebagian orang tua tidak dapat memenuhi semua kebutuhan pendidikan untuk anaknya. Namun banyak dari berbagai pihak yang memberikan bantuan berupa beasiswa baik dari pemerintah maupun non pemerintah (pihak swasta). Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi tapi berasal dari keluarga tidak mampu sehingga tidak memiliki biaya atau kesulitan dalam membayar Uang Kuliah Tunggal atau UKT. Sehingga anak-anak yang memiliki ekonomi dibawah tetap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana (Annisa, 2023).

Pemerintah Indonesia tentu sangat mementingkan kemajuan industri pendidikan, yang berarti setiap orang berhak mendapatkan akses program pendidikan yang lebih baik. Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Apalagi semakin berkembangnya era globalisasi dan digitalisasi seperti sekarang ini banyak membawa perubahan, Sehingga diperlukan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang dapat mengimbangi segala perubahan tersebut.

Menurut Astuti et al. (2021) Proses pembelajaran yang didapat mahasiswa di bangku perkuliahan dapat memberikan kemajuan dalam hal prestasi baik akademik maupun non akademik. Kemampuan akademik seorang mahasiswa berkorelasi positif dengan prestasi akademiknya. Indeks Prestasi Akademik (IPK) dan Indeks Prestasi (IP) menunjukkan pencapaian akademik. Tidak hanya dalam hal akademik, prestasi yang didapat mahasiswa dalam hal non akademik seperti pengembangan diri juga dapat menambah nilai prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Bank Syariah Indonesia Scholarship Inspirasi merupakan program yang diprakarsai oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memajukan pendidikan di Indonesia. Dilansir dari laman Bank Syariah Indonesia (2024), penyaluran program BSI Scholarship 2024 dengan total penerima manfaat mencapai 2.300 orang yang tersebar di 96 kampus di seluruh Indonesia dengan total pendaftar yang mencapai 23.000 mahasiswa. BSI Scholarship ini dapat terwujud karena adanya kerja sama antara BSI dengan BSI Maslahat dalam mendayagunakan dana zakat dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp37,5 miliar untuk BSI Scholarship 2024. Program ini digagas sebagai komitmen BSI dalam memberdayakan generasi muda Indonesia melalui dana zakat. Dalam mendukung kemajuan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, BSI telah memberikan fasilitas pembiayaan pada sektor jasa pendidikan sebesar Rp 4,9 triliun, dan secara pertumbuhan *year on year* meningkat sebesar 13,4%.

BSI Scholarship merupakan salah satu beasiswa prestisius yang memberikan reputasi cukup baik dibandingkan dengan program beasiswa lain yang tidak berkelanjutan. Tidak hanya sekedar diberi bantuan UKT saja, namun mahasiswa juga diwajibkan untuk ikut program pengembangan diri selama tiga tahun yang dapat memperkuat *personal branding*, adanya pelatihan ekonomi dan keuangan syariah, serta penugasan *social project* yang dapat menambah pengalaman dan portofolio mahasiswa. Program ini difasilitasi oleh BSI agar mahasiswa dapat lebih banyak mengukir prestasi serta siap menghadapi berbagai tantangan setelah masa kampus.

Program ini sudah berjalan selama 4 tahun dalam memberikan kebermanfaatan terutama membantu meringankan beban biaya studi bagi mahasiswa dan pelatihan pengembangan diri dengan harapan dapat meningkatkan prestasi baik secara akademik maupun non akademik. Menurut Bapak Hery Gunardi selaku Direktur Utama BSI yang dikutip pada laman bankbsi.co.id, menyatakan bahwa “BSI Scholarship adalah bagian dari implementasi fungsi sosial perseroan sebagai bank syariah. Harapannya, kami dapat terus berkontribusi dalam pembangunan *capacity building*, mencerdaskan penerus bangsa dan mencetak SDM unggul yang berkarakter, amanah dan bisa menjadi teladan serta mampu bersaing di tingkat global”.

Tabel 1. 1 Capaian Akademis Awardee BSI Scholarship

Indeks Prestasi	3,68 (Rata-rata)
Indeks Prestasi >3,5	75,62% (Cumlaude)
Indeks Prestasi Sempurna (IP 4.0)	158 Awardee (Total)

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Gambar diatas menunjukkan capaian prestasi akademik mahasiswa yang telah dibina oleh BSI Scholarship selama kurang lebih 3 tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Prestasi akademik yang telah diraih mahasiswa dalam bentuk nilai indeks prestasi memiliki nilai rata-rata 3,68 ; mahasiswa yang telah berhasil menamatkan studi dan meraih gelar sarjana cumlaude memiliki nilai indeks prestasi diatas 3,5 sebanyak 75,62% dari total keseluruhan mahasiswa, dan

mahasiswa yang lulus dengan nilai indeks prestasi sempurna yakni meraih nilai 4 sebanyak 158 mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan dan pembinaan yang dilakukan oleh BSI, nilai akademik mahasiswa dapat mengalami peningkatan karena adanya pemantauan yang dilakukan pihak BSI Scholarship dengan para mentor yang dilakukan tiap semester berjalan. Apabila terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan IPK maka akan diberikan peringatan agar mahasiswa tetap mengupayakan yang terbaik dalam perkuliahannya.

Tabel 1. 2 Capaian Prestasi Perlombaan Awardee BSI Scholarship

Prestasi Perlombaan 965 Juara	
Tingkat	Persen (%)
Kampus	32%
Kota	6%
Provinsi	5%
Nasional	44%
Internasional	13%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Peningkatan prestasi yang cukup signifikan ini tidak hanya diraih dalam hal akademik, namun juga diraih secara non akademik yang ditunjukkan dengan prestasi perlombaan dengan total sebanyak 965 juara yang terdiri dari perlombaan tingkat nasional sebanyak 44%, perlombaan tingkat kampus sebanyak 32%, perlombaan tingkat internasional sebanyak 13%, perlombaan tingkat kota sebanyak 6%, dan perlombaan tingkat provinsi sebanyak 5%. Peningkatan ini dapat terwujud karena adanya pembinaan oleh mentor dan pemberian motivasi serta pengarahan kepada awardee agar selalu tumbuh dan berkembang di ranahnya masing-masing.

Capaian perolehan prestasi yang diraih oleh mahasiswa tidak terlepas dari dukungan orang tua dalam bentuk pemberian semangat, nasihat, dan memberi kepercayaan sepenuhnya kepada anaknya agar dapat mengembangkan diri dan mencoba berbagai hal. Orang tua ataupun keluarga yang percaya pada kemampuan mahasiswa dan memberikan semangat akan membantu mereka untuk terus melangkah maju meski menghadapi kesulitan (Binus, 2024).

Visi Bank Syariah Indonesia dengan BSI Maslahat dalam memberikan beasiswa ini adalah membentuk generasi muda yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak islami serta memiliki kemandirian. Sedangkan Misi dari program ini yaitu memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas serta membentuk karakter yang kuat dan berakhlak islami.

Skema bantuan biaya pendidikan yang diberikan yaitu berupa pembayaran UKT selama enam semester untuk mahasiswa jenjang pendidikan sarjana (S1). Beasiswa ini dapat diikuti oleh mahasiswa aktif tahun ke 2 dari kampus mitra yang telah ditentukan. BSI Scholarship ini telah memberikan bantuan beasiswa kepada 7 perguruan tinggi di Jakarta, yang dirincikan sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Jumlah Awardee BSI Scholarship Di Jakarta

Perguruan Tinggi	Jumlah Penerima BSI Inspirasi
UIN Syarif Hidayatullah	20
Universitas Muhammadiyah Jakarta	20
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	18
Universitas Telkom	15
Universitas Negeri Jakarta	15
UPN Veteran Jakarta	15
Universitas Trisakti	12
Total	115

Sumber : Leaderboard Awardee BSI Scholarship Inspirasi

Mengacu dari data diatas, terlihat bahwasanya jumlah penerima di setiap kampus di Jakarta tidak banyak karena penyeleksian BSI Scholarship ini cukup ketat. Terdapat tiga rangkaian tahapan proses dalam seleksi beasiswa ini. Maka dari itu, setiap mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan prestasi dan keaktifannya di perkuliahan.

Peningkatan prestasi ini masih belum optimal karena masih terdapat adanya penurunan prestasi yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata IPK yakni kurang dari 3,5. Berikut data penurunan prestasi awardee di Indonesia

Tabel 1. 4 Perolehan nilai IPK Awardee di Indonesia

No Induk Awardee	Asal Universitas	Rata-Rata IPK
I2123	Universitas Negeri Jakarta	3,21
I2124	Universitas Negeri Jakarta	3,19
I2162	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3,28
I2166	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3,21
I2169	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3,26
I2186	Universitas Muhammadiyah Semarang	3,11
I2210	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	3,37
I2217	Universitas Muhammadiyah Pontianak	3,05
I2289	Universitas Muhammadiyah Aceh	3,20
I2290	Universitas Muhammadiyah Aceh	3,29
I2296	Universitas Mataram	3,12
I2323	Universitas Lambung Mangkurat	3,32
I2336	Universitas Jenderal Soedirman	3,28
I2340	Universitas Jenderal Soedirman	3,26
I2377	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	3,09
I2381	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	3,33
I2417	Universitas Islam Bandung	3,14
I2464	UIN Syarif Hidayatullah	3,41
I2426	Universitas Indo Global Mandiri Palembang	3,13
I2427	Universitas Indo Global Mandiri Palembang	3,35
I2722	Alumni SPI	3,33
I2725	Alumni SPI	3,41
I2726	Alumni SPI	3,39

I2728	Alumni SPI	3,02
I2777	UPN "Veteran" Yogyakarta	3,26
I2778	UPN "Veteran" Yogyakarta	2,97
I2010	Universitas Trisakti	3,43
I2633	ITERA	3,17
I2634	ITERA	3,21
I2635	ITERA	3,06
I2636	ITERA	3,30
I2637	ITERA	3,0
I2782	Universitas Bakti Tunas Husada	3,10
I2684	IAIN PARE-PARE	2,62
I2681	IAIN PARE-PARE	3,38
I2694	IAIN Palangka Raya	3,22
I2432	Universitas Mulawarman	3,37
I2417	Universitas Islam Bandung	3,14
I2377	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	3,09
I2066	Universitas Sriwijaya	3,34

Sumber : Leaderboard Awardee BSI Scholarship Inspirasi

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berhubungan juga relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya adalah penelitian oleh Adnyah et al. (2021) menjelaskan bahwa program beasiswa ini dikatakan efektif karena sudah sesuai dengan tahapan mulai dari pemahaman program sampai tercapainya tujuan dan adanya perubahan nyata setelah diberikannya beasiswa ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara agar peneliti dapat menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian.

Pada penelitian berikutnya yang diteliti oleh Armayani et al. (2022) bertujuan untuk mengetahui efektivitas program beasiswa UPZ tahun 2021 terhadap penerimanya yaitu mahasiswa UIN Sumatera Utara. Dana yang digunakan dalam beasiswa ini adalah dana zakat yang dikumpulkan oleh seluruh dosen dan para

pekerja yang berada di lingkungan UIN Sumatera Utara. Beasiswa ini dikatakan telah berjalan efektif karena mendapat prosentase sebesar 79.59% yang mana telah melebihi angka 61% yang menjadi patokan bahwa suatu program itu dapat dikatakan efektif apabila telah melebihi persentase tersebut.

Hasil penelitian berikutnya oleh Astuti et al. (2019) menjelaskan bahwa banyak mahasiswa yang terbantu dengan adanya beasiswa ini untuk membayar uang kuliah serta dapat memenuhi kebutuhan lain seperti membayar kost dan biaya hidup lainnya. Keefektifan beasiswa ini ditunjukkan salah satunya dengan meningkatnya prestasi mahasiswa baik dalam hal akademik seperti lulus tepat waktu dengan menjadi lulusan terbaik. Dalam hal non akademik seperti keikutsertaan dalam menyusun program kreativitas mahasiswa dan menjuarai beberapa perlombaan. Namun terdapat juga hambatan dalam pengelolaan bidikmisi seperti kurangnya koordinasi, kurangnya komunikasi dalam memberikan informasi, serta lemahnya sistem monitoring dan evaluasi.

Penelitian lain dari Harefa et al. (2024) menyatakan bahwa dukungan orang tua dan motivasi keluarga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Dukungan yang dimaksud berupa finansial, emosional, dan moral dalam membangkitkan semangat mahasiswa. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri et al. (2019) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Dukungan yang diberikan keluarga dapat membuat mahasiswa menjadi lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan objek beasiswa BSI Inspirasi yang baru berjalan empat tahun dan belum ada penelitian yang dilakukan terkait keefektifan program ini pada mahasiswa di Jakarta. Jika dilihat dari proses pembinaan selama dua tahun, BSI Scholarship telah memberikan beberapa surat peringatan atau SP kepada beberapa mahasiswa di Jakarta karena dianggap lalai selama masa pembinaan dan penugasan. Selain itu, belum banyak penelitian yang meneliti terkait efektivitas program beasiswa dan dukungan orang tua terhadap prestasi mahasiswa.

Fenomena inilah yang membuat peneliti menduga bahwa pemberian BSI Scholarship inspirasi kepada mahasiswa ini masih belum berdampak sepenuhnya dalam peningkatan prestasi seluruh awardee. Namun dugaan keefektifan bantuan beasiswa BSI terhadap prestasi awardee di Jakarta perlu diteliti dan di uji. Selain itu, peneliti juga ingin melihat seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Efektivitas Program BSI Scholarship Inspirasi dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Awardee Di Jakarta”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah efektivitas program BSI Scholarship berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi awardee di Jakarta?
2. Apakah dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi awardee di Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas program BSI Scholarship terhadap prestasi awardee di Jakarta
2. Untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi awardee di Jakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terbaru dalam referensi ilmiah yang berkaitan dengan efektivitas suatu program, dukungan orang tua, dan prestasi mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang semakin mendalam bagi peneliti mengenai pendidikan serta memberikan pengalaman berharga bagi peneliti.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk perpustakaan di Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademik yang ingin melakukan penelitian terkait efektivitas program beasiswa, dukungan orang tua, dan prestasi.

c. BSI Scholarship

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi BSI untuk meningkatkan, mengembangkan, dan menjangkau lebih luas penerima manfaat pendidikan agar dapat termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi.

d. Bagi pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan bagi peneltian selanjutnya tentang efektivitas program beasiswa, dukungan orang tua, dan prestasi.

